BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun menurut **Husein Umar (2005:303)** menyebutkan bahwa :

> **”Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Penerapan standar pelayanan minimu terhadap tingkat kepatuhan formal wajib paka dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono (2010:2)** mendefinisikan metode penelitian menyebutkan bahwa :

> **“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dan kuantitatif.

Metode deskriptif menurut **Sugiyono (2010:147)** menyebutkan bahwa :

> **"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".**

Sedangkan metode verifikatif menurut **Jonathan Sarwono (2006 :240)** menyatakan bahwa :

> **"Metode verifikatif merupakan jenis metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis serta untuk menguji kebenaran suatu fenomena"**.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data. Sedangkan metode verifikatif bertujuan untuk mengetahui kejelasan hubungan suatu variabel (menguji hipotesis) melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independen* terhadap *dependen* yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan cara melihat fenomena/gejala yang muncul di masyarakat untuk dijadikan objek penelitian kemudian hipotesis yang sudah ditentukan akan diuji melalui analisis data.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya desain penelitian. Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja.

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan, Menurut **Sugiyono (2010:32)** menyebutkan bahwa :

Proses penelitian meliputi:

1. **Sumber masalah**
2. **Rumusan masalah**
3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
4. **Pengajuan hipotesis**
5. **Metode penelitian**
6. **Menyusun instrument penelitian**
7. **Kesimpulan**

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber masalah

   Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi di masyarakat, pelaksanaan standar pelayanan minimum terhadap tingkat kepatuhan formal wajib pajak dalam membayar pajak.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah penerapan standar pelayanan minimum terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya.

4. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat

ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain.

5. Menyusun instrument penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk kuesioner, wawancara dan observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya.

   Selanjutnya penulis mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI *(Method Succesive Interval)* untuk menaikkan skala ordinal menjadi interval, untuk membuktikan sejauh mana pengaruh yang diperlihatkan penerapan standar pelayanan minimum terhadap tingkat kepatuhan formal wajib pajak. Korelasi *Pearson Product Moment* untuk meneliti erat tidaknya tingkat kepatuhan formal wajib pajak dalam pelaksanaan standar pelayanan minimum, koefisien determinasi untuk menilai besarnya pengaruh standar pelayanan minimum terhadap tingkat kepatuhan formal wajib pajak dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

6. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel menurut **Nur Indriantoro(2002:69)** sebagai berikut:

> **"Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".**

Operasional vaiabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasioanlisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variael	Konsep variabel	Indikator	Skala	No Kuisioner
Standar Pelayanan Minimum (Variable X)	**"Adalah suatu istilah dalam pelayanan publik yang menyangkut kualitas dan kuantitas pelayanan publik yang disediakan oleh pemerintah sebagai salah satu indikator dalam kesejahteraan masyarakat"** **Oentanto(2004:173)**	Penegakan dan pembuatan kode etik pegawai yang profesional Adanya *account representative* Menyediakan berbagai saluran pengaduan Penyediaan *Complaint center* Pelayanan yang cepat	**Ordinal**	1-4 5-6 7-8 9-10 11
Kepatuhan formal (Variable Y)	**"Adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban formal sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan"** **Siti kurnia rahayu(2010:138)**	Tepat waktu dalam menyampaikan SPT Tidak mempunyai tunggakan pajak Tidak pernah dijatuhi hukuman Menyelenggarakan pembukuan Mengaudit laporan keuanagan	**Ordinal**	12 13 14 15 16

Dari judul penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu dengan judul " Pelaksanaan standar pelayanan minimum terhadap tingkat kepatuhan formal wajib pajak dalam membayar pajak". Maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas / *Independent*

   variabel X=Pelaksanaan standar pelayanan minimum

   Variabel Bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Dalam hal ini adalah:

   X=Standar pelayanan minimum

Menurut **Sugiyono (2010:39)** mengemukakan bahwa:

> **"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".**

Dalam hal ini variabel bebas yang akan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah pelaksanaan standar pelayanan minimum. Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert.

b. Variabel tergantung / *Dependent* (Variabel Y"Tingkat kepatuhan formal ")

   Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas.

Menurut **Sugiyono (2010:39)** menyebutkan bahwa:

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam hal ini variabel terikatnya adalah tingkat kepatuhan formal wajib pajak.

Menurut **Ridwan (2007:84)** definisi Skala Ordinal adalah:

"Skala Ordinal adalah skala yang didasarkan pada rangking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang terendah atau sebaliknya."

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini digunakan skala ordinal karena, pengambilan data nya diambil berdasarkan rangking, dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang terendah atau sebaliknya.

Dalam operasionalisasi variabel ini, variabel X diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.

Skala likert menurut **Sugiyono (2010:93)** adalah sebagai berikut :

"Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi

indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.2
Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5..	Sangat Tidak setuju	1	5

(Sumber Sugiono,2010:94)

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi sample untuk mengetahui tanggapan tentang penelitian yang akan diteliti.

a. Data Primer

   Definisi yang diungkapkan oleh **Sugiyono (2010:402)** data primer adalah **"Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."**

b. Data Sekunder

   Definisi data sekunder menurut **Sugiyono (2010:137)**sebagai berikut : **"Sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan."**

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, contohnya dari literatur-literatur, buku-buku laporan yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Populasi

Pengertian populasi menurut **Sugiyono (2010:80)** mengemukakan mengenai populasi yaitu:

> **"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".**

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah pegawai KPP PRATAMA MAJALAYA sebanyak 48 pegawai.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung pada KPP PRATAMA MAJALAYA Kab.Bandung. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh

data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel independen (Pelaksanaan standar pelayanan minimum) dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan variabel dependen (Tingkat kepatuhan formal wajib pajak) berskala ordinal, maka data variabel independen dan dependen tersebut harus ditransformasikan untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval. Teknik yang digunakan untuk menaikkan data tersebut adalah MSI *(Method of Succesive Intervals)* atau disebut metode interval berurutan. Teknik tersebut merupakan teknik yang paling sederhana dalam mentransformasi skala ordinal menjadi skala interval. Dengan demikian semua data yang telah dinaikkan dari skala ordinal ke interval ini dapat digunakan sebagai data input untuk analisis korelasi *pearson product moment.* Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan
2. Pada setiap butir ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh

6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas)
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{\text{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)}}{\text{(Area Below Upper Limit) – (Area Below Lower Limit)}}$$

Dimana :

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit = kepadatan batas atas
Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas
Area Below Lower Limit = daerah dibawah batas bawah

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$[NS + |NS_{min}| + 1] = Y$$

Proses pentransformasian data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2007 (Analize)*

Selanjutnya untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian ini dilakukan mendatangi objek penelitian untuk memperoleh data, yaitu dengan cara:

a. Observasi, yaitu peneliti mendatangi dan mengamati obyek yang akan diteliti sehingga peneliti memperoleh beberapa informasi dan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara.

   Yaitu mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu pegawai pajak guna memperoleh informasi yang relevan.

c. Dokumentasi.

   Dalam penelitian ini penulis menelaah dari data data yang diambil dari pada KPP PRATAMA MAJALAYA Kab.Badung.

d. Kuesioner.

   Teknik pengumpulan data lapangan dengan membuat daftar pertanyaan yang berisikan sejumlah alternatif jawaban yang bersifat tertutup. Responden hanya tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban yang mereka anggap paling tepat dan cepat, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

2. Studi Pustaka *(Library Research)*.

   Teknik pengumpulan data dengan mencari data-data dari kepustakaan buku, informasi-informasi berdasarkan data-data yang dibutuhkan penulis berupa data primer mengenai Pelaksanaan standar pelayanan minimum, Tingkat kepatuhan formal wajib pajak, dan data yang mendukung seperti catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan.

3.2.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data.

Menurut **Sugiyono (2010:137)** menyebutkan bahwa:

> **"Instrumen yang valid berarti alat ukur yang diunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".**

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Uji validitas dilakukan untuk memenuhi taraf kesesuaian dan kecepatan alat ukur (instrumen) dalam menilai suatu objek. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan diinginkan dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dengan kata lain instrument tersebut dapat mengukur konstruk sesuai dengan apa yang diteliti. Ada kemungkinan data penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi tetapi kurang valid. Suatu data penelitian yang valid bagaimanapun harus reliable karena akurasi memerlukan konsistensi.

Instrumen untuk mendapatkan data dicobakan pada sampel dari populasi. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor *item* instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dan skor total. Bila korelasi tiap

faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis instrumen tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas yang baik.

Untuk mempercepat dan mempermudah pengujian validitas menggunakan sarana komputer yaitu program SPSS 15.0 *for windows*, dengan teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan menggunakan korelasi *rank spearman.*

Secara teknis valid tidaknya suatu butir pernyataan dinilai berdasarkan kedekatan jawaban responden pada pernyataan tersebut dengan jawaban responden pada pernyataan lainnya. Nilai kedekatan jawaban responden diukur menggunakan koefisien korelasi, yaitu melalui nilai korelasi setiap butir pernyataan dengan total butir pernyataan lainnya. Butir pernyataan dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terkumpul, diperoleh nilai indeks validitas masing-masing butir pernyataan.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengaruh yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengaruh yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan

diperoleh nilai r dari pengujian reliabilitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrumen.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half*) skor pernyataan (*statement*) bernomor ganjil genap, dengan teknik korelasi *Spearman Brown*.

Dua (*split half method*) menurut **Sugiono (2010:126)** menyebutkan bahwa:

1. **Butir-butir instrument di belah menjadi dua sekelompok, yaitu kelompok instrument ganjil dan genap.**
2. **Skor data tiap kelompok disusun sendiri. Skor butir kelompok dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total.**
3. **Selanjutnya skor total anara kelompok ganjil dan genap di cari korelasinya.**
4. **Koefisien korelasi selanjutnya dimasukan dalam rumusan *Spearman Brown*.**

Untuk menghitung angka reliabilitas maka digunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_i = \frac{2xr_b}{1+r_b}$$

(Sumber :Sugiono 2010;149)

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *Rank Spearman* antara belahan pertama dan belahan kedua

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Reliabilitas

Criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002; 70

Perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan *SPSS 15* atau merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan penghitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kelebihan dari program ini adalah kita dapat melakukan lebih cepat semua penghitungan statistik dari yang mulai sederhana hingga rumit sekalipun.

3.2.4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program *SPSS 15* diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kedua variabel seperti dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Kuesioner Estándar Pelayanan Minimum

Butir Pertanyaan	Indek validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_1	0,769	0,30	Valid
Item_2	0,658	0,30	Valid
Item_3	0,522	0,30	Valid
Item_4	0,753	0,30	Valid
Item_5	0,399	0,30	Valid
Item_6	0,362	0,30	Valid
Item_7	0,415	0,30	Valid
Item_8	0,418	0,30	Valid
Item_9	0,417	0,30	Valid
Item_10	0,399	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0,730			

Sumber: Lampiran

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pelaksanaan kepatuhan formal

Butir Pertanyaan	Indek validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_15	0,413	0,30	Valid
Item_16	0,553	0,30	Valid
Item_17	0,836	0,30	Valid
Item_18	0,808	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0,736			

Sumber: Lampiran

Pada kedua tabel di atas dapat dilihat nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai 0,30, artinya semua butir pertanyaan yang diajukan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian. Koefisien reliabilitas kedua variabel lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel dalam mengungkap variabel yang sedang diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Rancangan kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif

digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-kangkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.

   Data kualitatif dalam statistik dapat berupa data berskala ordinal. Data berskala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi. Akan tetapi diantara kategorisasi data tersebut terdapat hubungan atau jenjang yang menunjukkan ketidaksetaraan.

   Untuk mendapatkan data berskala ordinal pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner hendaknya menggunakan opsi jawaban model skala Likert dan untuk kepentingan pengolahan data di SPSS, maka opsi-opsi yang berupa teks tersebut harus dikuatifikasi (diberi simbol angka).
2. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel/subveriabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai.

$$RS = \frac{n\,(m-1)}{m}$$

n = jumlah sampel yang diambil
m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk menjawab deskriptif tentang masing-masing variabel, digunakan rentang dari nilai maksimal dan minimal dari lima kriteria dalam skala ordinal. Dengan demikian, skor antar tingkat dapat dihitung dengan:

$$\%\text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2010 : 45)

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Prinsip pengklasifikasian persentase skor jawaban responden diadopsi dari buku Metode Penelitian Bisnis karangan Sugiyono dengan kriteria pengklasifikasian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Skor Jawaban Responden Berdasarkan Persentase Skor Aktual

No	Persentase Skor	Kategori Skor
1	20,00 – 36,00	Sangat Rendah/ Tidak Baik
2	36,01 – 52,00	Rendah/ Kurang Baik
3	52,01 – 68,00	Cukup Tinggi/ Cukup Baik
4	68,01 – 84,00	Tinggi/ Baik
5	84,01 – 100	Sangat Tinggi/ Sangat Baik

Sumber : Umi Narimawati (2007 : 85)

Metode Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah Analisis pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Regresi Linier Sedehana

Menurut **Sugiyono** Analisi Regresi Linier Sederhana adalah:

"Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y)".

(2008:270)

Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel *dependent* (Standar pelayanan minimum) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel *independent* (Kepatuhan formal). Atau dalam meningkatkan keadaan variabel *dependent* (Standar pelayanan minimum) dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel *independent* (Kepatuhan formal). Dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sumber: Jonathan (2010:73)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2} \backslash$$

Sumber: Jonathan (2005:73)

Keterangan:

a = konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = koefesien regresi

X = nilai variabel independen

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat , maka digunakan korelasi. Korelasi menurut **Jonathan Sarwono** adalah sebagai berikut :

> "Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung" **(2006:37)**

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi Pearson *Product Moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian analisis deskriptif. Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur

kuat atau lemahnya hubungan dan membuktikan hipotesis Profesi auditor internal dalam menunjang pengendalian intern

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara kepatuhan formal dengan standar pelayanan minimum, dengan formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sugiyono (2010:274)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Standar pelayanan minimum

Y = Kepatuhan formal wajib pajak

n = Banyaknya sampel

Koefisien korelasi mempunyai nilai -1 • r • +1 dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:183)

a. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2007:81)

Dimana :

KD = Seberapa persen perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Penetapan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, yaitu dengan menggunakan hipotesis nol (H_o) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipoteis nol merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* tidak signifikan, sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* signifikan.

Langkah-langkah dalam perancangan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis Penelitian
   A. Hipotesis Penelitian

      Karena hipotesis yang akan digunakan ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independent yaitu Standar pelayanan minimum terhadap variabel dependen yaitu tingkat kepatuhan formal wajib pajak dalam membayar pajak maka dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis nol (H_O) dan hipotesis alternatif (H_1). Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

      H_o= Standar pelayanan minimum tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal wajib pajak.

      H_a= Standar pelayanan minimum berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal wajib pajak.

B. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka peneliti menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis peneliti yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

H_o : • =0 Standar pelayanan minimum tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal wajib pajak

H_1 : • • 0 Standar pelayanan minimum tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan formal wajib pajak

2. Uji Statistik

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien *Korelasi Product Moment*, maka dapat menggunakan statistik uji t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2010:184)

Keterangan :

t : nilai uji t
r : koefisien *Korelasi Product Moment*
n : jumlah sampel

3. Menentukan tingkat signifikansi

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut

selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu • = 0,05 dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan:

   Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.